

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA OLEH PANTI ASUHAN
SULTHON SALIM DI DESA BANJARHARJO, KALIBAWANG, KULONPROGO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk memenuhi sebagai syarat-syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Bayu Prasetyo
NIM 11230060

Pembimbing:

Dra. Siti Syamsiyatun, M. A., Ph. D.
NIP: 19640323 199503 2 002

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsada Adi Sucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN SUMBER DAYA
MANUSIA OLEH PANTI ASUHAN
SULTHON SALIM DI DESA
BANJARHARJO, KALIBAWANG,
KULONPROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BAYU PRASETIYO

NIM : 11230060


Telah diujikan pada : Selasa, 21 juni 2016

Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

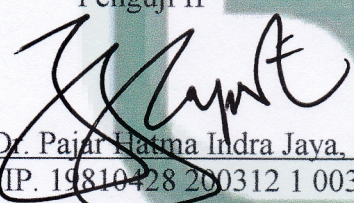
Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

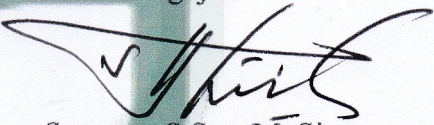
Ketua sidang/penguji I


Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D.
NIP. 19640323 199503 2 002

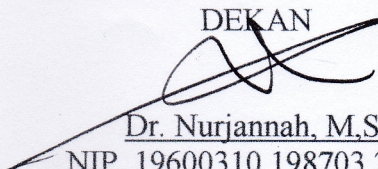
Penguji II


Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji III


Suyanto, S.Sos. M., Si.
NIP. 19660531 198801 1 001

Yogyakarta, 21 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Bayu Prasetyo
NIM : 11230060
Judul Skripsi : Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 06 Juni 2016

Mengetahui :

Pembimbing

Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dra. Siti Syamsiyatun, M. A., Ph. D.
NIP: 19640323 199503 2 002

Dr. Pajar Hatina Indra Jaya, S. Sos, M. S
NIP: 19810428 200312 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Pratestiyo
NIM : 11230060
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di desa Banjarharjo, Kulonprogo, Yogyakarta” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjasi tanggung jawab penyusun.


Yogyakarta, 06 Juni 2016

Yang menyatakan,



Bayu Prasetiyo
NIM. 11230060

HALAMAN PERSEMBAHAN



PUJI SYUKUR KEPADA ALLAH SWT YANG TELAH MEMBERIKAN
KESEHATAN
ALMAMATERKU UIN SUNAN KALI JAGA YOGYAKARTA
BAPAK DAN IBU YANG SELALU MENDOAKANKU

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah: 153)¹

¹ Al-Quran dan Terjemahnya Juz 1- 30 (transliterasi), Bandung : Sinar Baru Algensindo, Hlm. 44.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَمَا بَعْدُهُ

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang masih memberikan nikmat, iman, nikmat islam dan nikmat sehat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Tidak lupa shalawat serta salam, penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang penulis harapkan syafaatnya di hari perhitungan kelak.

Selanjutnya penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dr. Nurjannah, M . Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
2. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si selaku ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam
3. Dra. Siti Syamsiyatun, M. A., Ph. D. selaku pembimbing skripsi yang telah menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini. Sebagai teman diskusi, dan sebagai sosok ibu yang dapat mengayomi dan membimbing dalam penulisan skripsi, sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik.
4. Bapak M. Hadi Sofwan selaku pengasuh Panti Asuhan Sulthon Salim yang telah memberikan informasi dan arahan terhadap penulisan skripsi ini.

5. Bapak- ibu dosen Prodi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menemani penulis selama menuntut ilmu di Prodi ini.
6. Anak asuh Panti Asuhan Sulthon Salim yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Bapakku Sukarman, ibuku Rusmi dan adik-adikku Mita dan Elisa, semua doa kalian telah menjadikan penulis bergelar sarjana. Ketulusan doa kalian memberikan motivasi dan semangat dalam penulisan skripsi.
8. Sahabat-sahabatku dan teman seperjuangan Proram Studi PMI angkatan 2011 dan semua teman kos pak Rebo, semua sahabat yang pernah dan selalu ada dalam memori penulis..
9. Semua pihak yang telah memberikan perhatian dan dukungan baik waktu, tenaga, materi, dan moril dalam penulis dan tugas akhir ini.

Akhirnya skripsi ini hanyalah sebuah karya sederhana yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya. Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan kami, penulis mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan. Semoga karya sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca.

Penulis,

Bayu Prasetyo
NIM. 11230060

ABSTRAK

Bayu Prasetyo, Pengembangan Sumber Daya Manusia Oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulonprogo, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pengembangan Sumber Daya Manusia adalah upaya pengembangan manusia yang menyangkut pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan dan latihan, kesehatan, gizi, penurunan fertilitas, peningkatan kemampuan penelitian dan pengembangan teknologi. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan sumber daya manusia yaitu pendidikan, penambahan ilmu agama dan pembinaan. Pengembangan ini juga dilakukan oleh salah satu panti asuhan yang ada di Kabupaten Kulonprogo yaitu Panti Asuhan Sulthon Salim.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: mengkaji bagaimana program pelaksanaan pengembang sumber daya manusia yang dilakukan Panti Asuhan Sulthon Salim terhadap anak asuhnya dan mendiskripsikan bagaimana hasil pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Banjarharjo Kulon Progo. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tiga teknik yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan dan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif yaitu reduksi data, penyaji data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengembangan Sumber Daya Manusia pada anak asuh Panti Asuhan Sulthon Salim direalisasikan dalam berbagai bentuk kegiatan bersifat pendidikan dan pembinaan. Pendidikan dan pembinaan diberikan secara teori maupun praktek dengan berbagai model penyampaian yang disesuaikan dengan materi pengajaran. Metode yang sering dipakai adalah metode belajar dari pengalaman, karena dengan metode ini anak asuh akan lebih cepat paham adapun bentuk-bentuk dan metode PSDM tersebut adalah pembentukan kepribadian anak dan pembinaan keagamaan. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim belum dapat mengembangkan dalam bidang ketrampilan anak asuh hal ini disebabkan karena pendirian Panti Asuhan yang masih baru, oleh karena itu pengembangan ketrampilan anak asuh dilakukan di dalam kegiatan sekolah seperti ekstrakurikuler yang telah disepakati oleh pihak pengurus dan pengasuh Panti asuhan.

Kata kunci : Pengembangan Sumber Daya Manusia, Panti Asuhan Sulthon Salim, Desa Banjarharjo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	13
H. Metode Penelitian	23
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN SULTHON SALIM	32
A. Sejarah Berdirinya Panti Asuhan Sulthon Salim.....	32

B. Visi, Misi dan Tujuan	38
C. Struktur dan Organisasi	39
D. Sarana dan Prasarana Panti Asuhan Sulthon Salim	40
E. Sumber Keuangan Panti Asuhan Sulthon Salim	43
F. Syarat-syarat Penerimaan Anak Asuh	47
G. Program Kegiatan Panti Asuhan Sulthon Salim	47
H. Tata Tertib Panti Asuhan Sulthon Salim	52
BAB III : PEMBAHASAN PROGRAM PSDM DAN HASIL DARI	
PROGRAM PSDM	53
A. Program PSDM dalam Bidang Pendidikan	54
1. Pendidikan Formal	56
2. Pendidikan Non Formal	62
B. Hasil dari Program PSDM	72
BAB IV : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran- saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
CURRICULUM VITAE	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia Oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo”. Agar tidak terjadi salah penafsiran mengenai judul tersebut di atas, maka perlu sekiranya penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)¹

Menurut Bank Dunia seperti dikutip Tadjudin Noer Effendi PSDM adalah upaya pengembangan manusia yang menyangkut pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan dan latihan, kesehatan, gizi, penurunan fertilitas, peningkatan kemampuan penelitian dan pengembangan teknologi.² Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengembangan sumber daya manusia adalah pendidikan, penambahan ilmu Agama dan pembinaan diri.

¹ Untuk menyederhanakan tulisan *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, maka untuk selanjutnya disingkat menjadi PSDM.

² Tadjudin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1993), hlm. 4.

2. Panti Asuhan Sulthon Salim

Kata panti asuhan berasal dari bahasa Jawa. Panti artinya rumah, tempat (kediaman) terutama tempat yang dipergunakan untuk maksud tertentu. Asuhan artinya pemeliharaan, perawatan dan pendidikan.³ Panti Asuhan Sulthon Salim adalah suatu Yayasan kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan pokok mental, sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif dalam pembangunan Nasional.

Panti Asuhan ini terletak di Desa Banjarharjo, Kalibawang Kulon Progo yang berupaya mengembangkan sumber daya manusia anak asuhnya yang berkarakteristik tidak mampu, yatim piatu, masih memiliki orang tua namun orang tuanya tidak mampu untuk memeliharanya dengan melalui program pendidikan dan pembinaan. Berdasarkan penegasan istilah-istilah di atas, maka penelitian yang berjudul "*Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo*" adalah upaya pendidikan dan pembinaan diri yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim dalam meningkatkan kualitas keilmuan sumber daya anak asuhnya.

³ WJS Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pusaka, 1984), hlm. 710.

B. Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah serta mengarah kepada keadaan yang lebih baik dalam mencapai masyarakat yang sejahtera. Tujuan pembangunan Nasional adalah untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik spiritual maupun materil dan hakekat pembangunan tersebut akan terpenuhi jika didukung partisipasi masyarakat dalam prosesnya, termasuk pembangunan bidang kesejahteraan anak. Dalam kenyataannya tidak setiap individu mampu memperoleh hak yang sama, baik karena mahalnnya biaya pendidikan atau faktor yang lain, sedangkan individu tersebut tidak mampu mengatasi permasalahannya. Salah satu faktor hambatan pendidikan adalah ekonomi. Di sisilain anak yang masih memiliki orang tua, namun orang tuanya tidak mampu sedangkan anak tersebut mempunyai potensi yang perlu dikembangkan dengan jalan pendidikan sebagai bekal hari kedepannya.⁴

Anak-anak yatim piatu dan orang tua yang tidak mampu mendidik anaknya ini tidak banyak mendapatkan perhatian yang layak dari pemerintah, baik segi ekonomi maupun pendidikannya. Perhatian yang diberikan oleh pemerintah tidak sebanding dengan jutaan anak yatim yang tersebar di seluruh pelosok negeri. Kondisi inilah yang melahirkan mereka sebagai komunitas masyarakat yang kurang mampu. Padahal bila ditelisik, mereka

⁴ Hendra Istanto, *Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Duafa'* Diponoegoro, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2005), hlm. 3.

juga mempunyai cita-cita dan harapan yang tinggi seperti anak-anak yang lainnya.

Masa anak-anak adalah usia yang dipandang sangat memerlukan pendidikan, ibadah serta akhlak untuk bekal hidupnya. Anak merupakan generasi penerus masa depan bangsa perlu mendapat perlindungan, perlakuan dan pelayanan yang memadai terutama terpenuhinya kebutuhan untuk kelangsungan hidup sehingga anak dalam kondisi yang sehat dan cerdas akan dapat mempersiapkan diri guna menerima tongkat estafet dari generasi sebelumnya yang kemudian kelak akan memikul tanggung jawab dalam kelangsungan hidup Bangsa dan Negara.⁵

Kelangsungan hidup dan pendidikan anak yatim piatu memerlukan upaya penanganan secara terpadu dan berkesinambungan untuk mendapatkan kesejahteraan hidup. Upaya pengentasan bagi anak-anak terlantar seperti dijelaskan dalam pasal 34 Undang-Undang Dasar 1945 bahwa “fakir miskin dan anak terlantar dipelihara oleh Negara”, pengertian Negara di sini bukan hanya pemerintah saja melainkan bersama-sama masyarakat pada umumnya. Islam juga telah menjelaskan pemeliharaan anak yatim piatu, Allah telah berfirman dalam Q.S al-Ma’un ayat 1-3 :

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (١) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (٢) وَلَا يَحِضُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ (٣)

⁵ Depertemen Sosial RI, *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengentasan Anak Terlantar*, (Jakarta: Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial, 1989), hlm. 14.

Artinya :

“Tahukah kamu orang yang mendustakan hari pembalasan? dia yang acuh terhadap anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan kaum miskin”⁶

Tafsir Q.S al-Ma’un ayat 1-3 menurut H Zaini Dahlan

Ayat pertama, Untuk mengunggah kepedulian kepada yang papa surah ini diawali dengan pertanyaan tentang orang yang mendustakan hari pembalasan dimana seseorang hanya dapat ditolong oleh iman dan amalnya yang mendustakan hari pembalasan akan sangat kecewa karena tidak menyiapkan amal baik sewaktu masih hidup.

Ayat kedua, menjelaskan ciri yang mendustakan hari pembalasan yaitu karena cintanya harta yang berlebihan dan lemahnya iman terhadap janji Allah mereka berat berbagi rasa dengan kaum yang papa baik dengan menyantuni anak yatim atau dengan sikap peduli yang lain.

Ayat ketiga, hati mereka tidak tergerak untuk meringankan beban kaum miskin menyantuninya di bidang kesehatan atau pendidikan, yang terpikir hanya bagaimana menambah kekayaannya, padahal kekayaan itu datang karena bantuan kaum miskin adanya perbedaan sosial dalam masyarakat suatu niscaya yang harus dihadapi masyarakat sebagai kesatuan. Zakat dan shodaqoh ataupun ketentuan Islam yang mengharuskan seseorang mengeluarkan hartanya adalah untuk menutup kesenjangan masyarakat, seolah-olah kesenjangan masyarakat menjadi garapan masyarakat Islam yang tidak dapat ditinggalkan yang disebut *fardlu kifayah*. Bila hal itu dilaksanakan

⁶ H Zaini Dahlan, *Tafsir Al quran Juz 30*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), hlm. 179.

dengan benar selain menutup perbedaan juga akan mempererat solidaritas dan memperkuat rasa peduli kepada sesama.⁷

Dengan mengetahui keistimewaan mengutamakan dan merawat anak yatim, maka kesejahteraan anak harus diperhatikan sejak dini terutama terpenuhinya kebutuhan pokok yang mencakup kebutuhan pangan, papan dan sandang. Berdasarkan unsur-unsur tersebut, pendidikan dan pelatihan merupakan unsur terpenting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan ini dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan melalui latihan (*training*), yang diperlukan untuk menjalankan tugas dengan baik.

Salah satu cara untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia terhadap anak-anak, baik itu yatim piatu maupun tidak adalah dengan mengadakan Panti Asuhan. Panti Asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.⁸ Salah satu Panti Asuhan yang melakukan sumber daya manusia adalah Panti Asuhan Sulthon Salim.

Panti Asuhan Sulthon Salim adalah suatu Yayasan kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan pokok mental, sosial pada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan

⁷H Zaini Dahlan, *Tafsir al-Quran Juz 30*, hlm.180.

⁸ Wikipedia Ensiklopedia bebas, *Panti Asuhan*, diakses dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pantiasuhan>, pada 2 Desember 2015, pukul 17:33 WIB

kepribadian sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang turut serta aktif dalam pembangunan Nasional.

Panti Asuhan ini terletak di Dusun Banjarharjo, Kalibawang Kulon Progo yang berupaya mengembangkan sumber daya manusia anak asuhnya yang berkarakteristik tidak mampu, yatim piatu, masih memiliki orang tua namun orang tuanya tidak mampu untuk memeliharanya dengan melalui program pendidikan dan pembinaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan Panti Asuhan Sulthon Salim terhadap anak asuhnya?
2. Bagaimana hasil pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengkaji apa dan bagaimana program pelaksanaan pengembang sumber daya manusia yang dilakukan Panti Asuhan Sulthon Salim terhadap anak asuhnya.
2. Mendiskripsikan bagaimana hasil pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Banjarharjo Kulon Progo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang berjudul “Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo” adalah:

1. Secara teoritis yaitu *pertama*, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang PSDM, khususnya tentang PSDM yang ada di Panti Asuhan Sulthon Salim. *Kedua*, Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran untuk program studi Pengembangan Masyarakat Islam.
2. Secara Praktis yaitu, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Panti Asuhan Sulthon Salim khususnya dan Panti Asuhan lain pada umumnya dalam program PSDM terhadap anak asuhnya. Diharapkan penelitian ini juga dapat menjadi sumbangan data bagi penelitian selanjutnya.

F. Kajian Pustaka

Secara umum penelitian ini berjudul pengembangan sumber daya manusia oleh Panti Asuhan Sulton Salim, maka untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, diperlukan adanya penelusuran terhadap penelitian yang sudah ada.

Berdasarkan penelusuran tentang kajian PSDM yang sudah ada, maka didapati sebagai berikut:

Pertama, penelitian oleh Holili yang berjudul, “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Warga Ledok Gowok RW VI Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*”.⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh RW VI terhadap warga Ledok Gowok Catur Tunggal Tunggal Depok Sleman Yogyakarta dan bagaimana efektifitas strategi pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh RW VI terhadap warga Ledok Gowok Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode diskriptif kualitatif, objek yang dikaji yaitu strategi pengembangan manusia dan objek yang dikaji yaitu masyarakat Ledok Gowok RW VI Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta. Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Pendidikan (*education*): program pendidikan yang dilakukan bagi warga Ledok Gowok RW VI terdapat dua macam, yakni merawat jenazah dan pelatihan takmir masjid.

⁹ Holili, “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Warga Ledok Gowok RW VI Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015)

2. Pelatihan atau (*training*): dalam usaha pengembangan sumber daya manusia warga RW VI Ledok Gowok, pengurus RW VI telah melakukan berbagai macam pelatihan sebagai berikut, pelatihan menjahit, pelatihan memasak, pelatihan ketrampilan dari plastik bekas, studi banding, sekolah lapangan (penyuluhan pemanfaatan pekarangan).
3. Pengembangan (*development*): adapun program pengembangan yang di adakan secara rutin oleh pengurus RW dan RT dibawah naungan Padukuhan Gowok adalah sebagai berikut: (a) rapat rutin RT 14 (b) rapat rutin RT 15 (c) rapat rutin pengurus RW dan RT (d) rapat desa wisma RT (e) rapat PKK RW 06 (f) pengajian ibu- ibu setiap jumat kliwon (g) pengajian setiap malam jumat.

Kedua, penelitian yang dilakukan Muhammad Zaimul Arifin yang berjudul “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koperasi Serba Usaha BMT Al Quddus Selopampang Temanggung (Tinjauan Analisis SWOT)*”.¹⁰ Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi internal yang meliputi kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknesses*) sumber daya manusia di KSU BMT AL-Quddus Selopampang, Temanggung. Untuk mengetahui bagaimana kondisi eksternal yang meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threat*) sumber daya manusia di KSU BMT AL-Quddus Selopampang Temanggung. Bagaimana posisi SDM saat ini ditinjau dari analisis SWOT

¹⁰ Muhammad Zaimul Arifin, “*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koperasi Serba Usaha BMT Al Quddus Selopampang Temanggung (Tinjauan Analisis SWOT)*”, Skripsi Tidak Dibertikan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014)

di lembaga KSU BMT AL-Quddus Selopampang, Temanggung. Bagaimana rekomendasi strategi pengembangan sumber daya manusia untuk KSU BMT AL-Quddus Selopampang, Temanggung.

Hasil dari penelitian ini adalah SDM yang ada di KSU BMT Al Quddus Selopampang, Temanggung, memiliki sepuluh kekuatan, tujuh kelemahan, lima peluang dan lima ancaman. Posisi SDM saat ini tengah berada dalam posisi yang mantap dan kuat dan siap menyongsong masa depan. Strategi pengembangan yang dapat dijadikan alternative antara lain: a) penerapan dalam sistem koperasi karyawan antar kantor cabang, b) kegiatan *outbond*, rekreasi dan kegiatan lainnya untuk karyawan, c) kegiatan keagamaan seperti pengajian, mujahaddah dan lain-lain, d) pelatihan karyawan dalam bidang retorika serta komunikasi, e) reorientasi konsep ekonomi syariah lewat pelatihan, f) reorientasi konsep ekonomi syariah lewat kunjungan lembaga, g) penerapan sistem *reward and punishment* dengan tertib.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Siti Chotijah yang berjudul “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di TKIT Muadz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta*”¹¹ penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen pengembangan sumber daya manusia dalam perencanaan strategi di TKIT Muadz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta. Menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan

¹¹ Siti Chotijah, “*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di TKIT Muadz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta*”, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga 2008)

objek kajian manajemen sumber daya manusia dan subjek kajian TKIT Muadz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta.

Hasil Muadz bin Jabal dalam menerapkan manajemen pengembangan sumber daya manusia bagi karyawannya berlangsung efektif, hal ini di buktikan dengan semangat yang tinggi, loyalitas kerja dan tanggung jawab dari seluruh ustadzah melalui pemanfaatan manajemen pengembangan karyawan sebagai SDM melalui berbagai tahapan dari pendidikan atau pelatihan, penilaian prestasi karyawan, mutasi dan promosi karyawan. Sehingga TKIT Muadz bin Jabal mempunyai karyawan yang professional dan berkualitas dalam melakukan pekerjaan.

Hasil kajian pustaka di atas menunjukkan bahwa penelitian dengan tema Pengembangan Sumber Daya Manusia telah beberapakali dilakukan. Namun penelitian Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan objek Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang Kulon Progo belum pernah dilakukan. Oleh karena itu penulis merasa penting untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo”, sehingga peneliti mempunyai kesempatan untuk mengkaji dan mendeskripsikan secara lebih lanjut. Sebab, penelitian ini, merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

a. Pengertian PSDM

Pembangunan suatu bangsa memerlukan dua aset utama yang di sebut sumber daya, yakni sumber daya alam (*natural resources*) dan sumber daya manusia (*human resources*). Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan.

Berbicara masalah sumber daya manusia, sebenarnya dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. kuantitas menyangkut jumlah sumber daya manusia yang kurang penting kontribusinya dalam pembangunan di bandingkan dengan aspek kualitas sumber daya. Sedangkan kualitas menyangkut mutu sumber daya manusia tersebut, yang menyangkut kemampuan, baik kemampuan fisik maupun non-fisik (kecerdasan dan mental).

Dari uraian singkat tersebut dapat di simpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengembangan sumber daya manusia (*human resources development*) adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa.¹²

¹² Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2009), hlm. 1-2.

b. Tujuan PSDM

Pembangunan mutu SDM dalam Islam dikenal dua tujuan pokok, berdasarkan komponen sifat dasar manusia yaitu:¹³

1) Tujuan pembangunan jasmani

Manusia, sebagai khalifah di bumi, telah berperan sebagai pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya lantaran dia memiliki kekuatan jasmani. Pembangunan melalui pendidikan harus mempunyai tujuan ke arah ketrampilan fisik dan praktek-praktek yang mengembang-tumbuhkan kesehatan pribadi.

Tanpa bekal ilmu pengetahuan anak asuh yang berada di Panti Asuhan Sulthon Salim akan berperilaku liar dan tidak berpendidikan. Maka pendidikan dipandang tidak hanya dapat menambah pengetahuan tetapi juga meningkatkan ketrampilan (keahlian).

Pendidikan lahir dari kesadaran bahwa manusia tidak dapat mengembangkan potensinya semata-mata secara alamiah, maka perlu adanya upaya untuk membangun jasmani mereka dengan pendidikan dan ketrampilan. Pendidikan dalam PSDM diorientasikan pada pembinaan kemandirian dan pembentukan kepribadian yang membuat peserta didik mampu berdiri sendiri

¹³ Nani Machendrawati dan Agus Ahmad Safe'I, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi Strategi sampai Tradisi*, hlm. 153.

atau mandiri dan bertanggung jawab sehingga terwujud manusia yang berkualitas.

Tujuan pembangunan jasmani ini selain dengan pendidikan juga dengan ketrampilan serta pelatihan yang memberi anak asuh bekal kerja untuk mencari nafkah. Jadi pembangunan jasmani dapat diartikan melalui pendidikan harus mempunyai tujuan kearah ketrampilan fisik dan praktek-praktek yang mengembangkan dan menumbuhkan pribadi menjadi bertanggung jawab dan mandiri.

2) Tujuan Pembangunan Rohani (*Spiritual*)

Tujuan ini disebut juga pembangunan Agama dalam pengertian yang komprehensif (bukan secular). Jadi secara garis besar tujuan dari pembangunan rohani agar anak asuh bisa melaksanakan ibadah dengan baik dan benar serta berakhlak mulia yang bertaqwa kepada Allah SWT. Anak asuh tidak akan bisa berperilaku baik serta beriman dan bertaqwa tanpa adanya pendidikan rohani, seperti ketauhidan, berperilaku sopan santun, berbudi luhur dan berbakti kepada orang tua. Agama sebagai fondasi untuk melaksanakan segala kegiatan semua tata perilaku anak asuh harus didasarkan ada pijakan Agama.

Pembangunan rohani disini diselenggarakan dengan adanya madrasah diniyah dengan pengajaran kitab-kitab kuning yang berisi tentang ilmu keagamaan serta kegiatan-kegiatan

keagamaan lainnya seperti shalat berjamaah, membaca yasin dan tahlil. Kegiatan seperti itu akan membangun jiwa anak asuh untuk menjadi seorang yang beriman dan bertaqwa serta berperilaku yang mencerminkan seorang muslim yang taat itulah maksud dari tujuan pembangunan rohani.

c. Langkah-langkah PSDM

langkah yang digunakan dalam PSDM adalah sebagai berikut:

a. Inventarisasi fakta¹⁴

Inventarisasi fakta disini meliputi beberapa hal sebagai berikut :

- 1) fakta material, yaitu usaha untuk mengungkapkan seluruh kondisi fisik yang ada di sekitar tempat pengembangan sumber dengan kata lain pemanfaatan segala macam sarana dan prasarana yang ada.
- 2) fakta sosial, ekonomi dan hukum, yaitu usaha untuk mengungkapkan seluruh kondisi sosial, yang meliputi : keadaan sumber daya manusia yang ada, latar belakang sosial pendidikan, keadaan ekonomi, usaha produksi dan kelembagaan dalam masyarakat.

¹⁴ Waryono Abdul Ghofur, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Tilikan Al Qur'an*, jurnal *Pengembangan Masyarakat Islam*, Media Pemikiran Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.1, November 2001, (Yogyakarta : BEM-J PMI Fakultas Dakwah), hlm. 27.

b. Identifikasi masalah

Dalam langkah kedua ini, akan diidentifikasi berbagai masalah yang menyangkut upaya PSDM melalui pengembangan aktivitas dalam bidang pendidikan dan latihan, kesehatan dan gizi, kesempatan kerja, lingkungan hidup yang sehat, pengembangan karier, dan kehidupan politik yang sehat.

c. Kegiatan pemecahan masalah

Dalam langkah yang ketiga ini dituntut untuk menguasai segala permasalahan yang ada dan mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara tepat, dan menjadikan sumber daya manusia yang efektif.

2. Bentuk PSDM

Salah satu bentuk PSDM adalah melalui pendidikan, dengan kata lain pendidikan adalah suatu proses dimana suatu bangsa mempersiapkan generasi mudanya untuk menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidup secara efektif dan efisien.¹⁵ Pendidikan yang benar-benar merupakan latihan fisik, mental dan moral bagi individu-individu, agar mereka menjadi manusia yang berbudaya.

Tujuan pendidikan adalah meningkatkan kemampuan individu secara menyeluruh. Pelatihan (*training*) merupakan bagian dari suatu proses pendidikan, tujuannya untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan khusus.

¹⁵ Azyumardi Azra, *Paradigma Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002), hlm. 9.

Menurut Noeng Muhajir, pendidikan merupakan proses sadar pengembangan kecakapan manusia. Karena merupakan suatu proses, pendidikan bersifat evaluatif dan tidak pernah mulai dari nol, maka segala yang telah dicapai hendaklah di pandang sebagai titik tumbuh. Neong Muhajir juga menyebutkan faktor-faktor yang berperan dalam proses pendidikan, yaitu subyek pendidikan (anak didik yang sedang berproses), tujuan pendidikan (sesuatu yang hendak dicapai), dan stimulasi (peran mendorong memotivasi yang dilakukan oleh alat-alat pendidikan dan pendidik).¹⁶

Vembriata mengelompokan konsep pendidikan dalam tiga golongan, yaitu¹⁷

1) Pendidikan formal

Pendidikan yang terstruktur, baik umur, waktu dan urutan, serta memiliki kurikulum, standar akademis dan sistem ujian yang relative ketat. Lebih populernya pendidikan formal ini merupakan pendidikan yang aktivitasnya dilakukan di sekolah-sekolah.

2) Pendidikan informal

Pendidikan yang diperoleh melalui kehidupan sehari-hari baik melalui mass media, maupun pergaulan yang tidak disertai persyaratan dan berlangsung seumur hidup.

¹⁶ Noeng Muhajir, *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Rake Sarosin, 1977), hlm. 97.

¹⁷ Vembriata, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Yogyakarta: Yayasan Pendidikan Paramita, 1979), hlm.133.

3) Pendidikan Non formal

Pendidikan yang dilakukan di luar sekolah, tetapi tetap ada rencana dan program pendidikan yang pasti (sistematis) tetapi tidak seluas dan sedalam rencana pendidikan formal.

3. Metode Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM)

Metode PSDM yang digunakan pada penelitian ini merujuk dari Edwin B. Fillipo, seperti dikutip oleh Bashir Barthos dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Sumber Daya Manusia ; Suatu Pendekatan Makro*, ia mengemukakan ada empat metode dasar yang digunakan dalam PSDM melalui pelatihan, yaitu¹⁸

1) Pelatihan di tempat kerja (*On The Job Training*)

Keberhasilan pelatihan tergantung para instruktur dalam menjelaskan seperangkat prosedur untuk melaksanakan tugas tertentu yang dikembangkan dari pengalaman dan penelitian.

2) Sekolah

Yaitu sekolah yang dibentuk untuk mengatasi masalah pelatihan di tempat kerja untuk kebutuhan fungsional khusus untuk para eksekutif di bidang personel manajemen dalam mengembangkan fungsi staf dari mulai pengembangan diri sampai proses produksi tertentu.

¹⁸ Bashir Barthos, *Manajemen Sumber Daya Manusia ; Suatu Pendekatan Makro*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 95.

3) Magang

Dirancang untuk ketrampilan yang lebih tinggi yang mengutamakan pengetahuan dalam pelaksanaan suatu ketrampilan atau serangkaian pekerjaan yang berhubungan.

4) Kursus-kursus

Pelatihan yang ditujukan untuk mengawasi keahlian di bidang tertentu, dilakukan dalam waktu yang singkat, mengutamakan sistem yang praktis dan keberhasilannya memerlukan peran aktif peserta didik. Adapun manfaat dari dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan ini adalah berupa peningkatan produktivitas, peningkatan kualitas, mempermudah perencanaan sumber daya manusia, memperbaiki etika kerja, kompensasi tidak langsung, kesehatan dan keselamatan dan pengembangan diri.¹⁹

4. Tinjauan tentang panti asuhan.

a. Pengertian Panti Asuhan

Menurut Gospor Nabor dalam Bardawi Barzan yang dikutip oleh Wikipedia ensiklopedia bebas menyatakan bahwa Panti Asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau

¹⁹ Michael Amstong, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 209.

memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup.²⁰

Menurut Depsos RI (2004: 4), Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita - cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

b. Tujuan Panti Asuhan

Menurut Departemen Sosial RI tujuan penyelenggaraan panti asuhan yaitu²¹

1. Tersedianya pelayanan kepada anak dengan cara membantu membimbing anak agar menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup layak dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya, keluarga maupun masyarakat.
2. Terpenuhinya kebutuhan anak akan kelangsungan hidup, untuk tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan, antara lain

²⁰ Wikipedia Ensiklopedia bebas, *Panti Asuhan*, diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan, pada 2 desember 2015, pukul 17:33 WIB

²¹ Depertemen Sosial RI, *Petunjuk teknis bantuan kesejahteraan sosial beasiswa untuk anak terlantar pada panti asuhan milik masyarakat depertemen sosial RI*, (Jakarta :1998), hlm .4.

dengan menghindarkan anak dari kemungkinan ketelantaran pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani, sosialnya sehingga memungkinkannya untuk tumbuh kembang secara wajar.

3. Terbantunya anak dalam mempersiapkan pengembangan potensi dan kemampuannya secara memadai dalam rangka memberikan bekal untuk kehidupan dan penghidupannya dimasa depan.

5. Fungsi Panti Asuhan

Fungsi dari Panti Asuhan dapat diklasifikasikan sebagai berikut²²

- 1) Pelaksanaan penerimaan meliputi registrasi, persyaratan administrasi, penempatan dalam panti dan penitipan.
- 2) Pelaksanaan perawatan, pemeliharaan serta asuhan, dan perlindungan sosial.
- 3) Pelaksanaan assesment meliputi penelaahan, pengungkapan, pemahaman masalah dan potensi.
- 4) Pelaksanaan pembinaan fisik dan kesehatan, bimbingan mental, sosial pendidikan non formal dan pengembangan kepribadian.
- 5) Pelaksanaan sosialisasi meliputi kemampuan bermasyarakat, kehidupan dalam keluarga dan kesiapan pendidikan.
- 6) Pelaksanaan penyaluran dan pembinaan lanjut meliputi penempatan anak, monitoring, konsultasi, pemantapan dan tindak lanjut.

²² Tanpa nama, *BAB III Profil Panti Asuhan Yatim Piatu Baitus Salim kota Semarang Jawa Tengah*, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/1924/4/091311009_Bab3.pdf, Pada 2 Desember 2015, pukul 19 :33

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara bertindak menurut sistem aturan atau tata cara yang bertujuan agar kegiatan penelitian terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil optimal.²³ Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Sulton Salim Desa Banjarharjo Kalibawang Kulonprogo, alasan penulis memilih lokasi tersebut ialah

- a. Desa Banjarharjo merupakan lokasi penulis dalam melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Sunan Kalijaga, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Panti Asuhan Sulton Salim.
- b. Panti Asuhan Sulton Salim merupakan satu-satunya Panti Asuhan yang berada di daerah Desa Banjarharjo, di panti tersebut terdapat beberapa kegiatan formal maupun informal serta kegiatan keagamaan yang menunjang PSDM untuk anak-anak asuh yang ada di dalam panti. Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya: seni baca Al-Qur'an, hafalan AL-Qur'an, murojaah, sunatan massal, pengajian rutin pengajaran bahasa inggris dan arab. Namun, keterlibatan langsung peneliti saat menjalani KKN menjadi salah satu alasan dalam pemilihan lokasi di Panti Asuhan Sulton Salim. Waktu penelitian ini mempunyai waktu

²³ Anton H. Bakker, *Metode-metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986), hlm. 16.

yang panjang, secara tidak langsung penelitian ini berlangsung dari Juli hingga Agustus 2015 ketika penulis sedang menempuh KKN di lokasi.

- c. Panti Asuhan Sulthon Salim menjadi objek penelitian yang menarik karena Panti Asuhan ini berdiri di tengah-tengah masyarakat yang beragama non-Islam, sedangkan dasar dari pengajaran di Panti Asuhan Sulthon Salim adalah al-Qur'an, semangat pendirian Panti Asuhan Sulthon Salim merupakan media dakwah Islam terhadap masyarakat setempat.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu-individu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan sumber penelitian. Menurut Moelong subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga untuk menentukan atau memilih subyek penelitian yang baik, maka ada beberapa syarat yang harus diperhatikan yaitu, orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi.²⁴ Subyek dari penelitian ini yaitu pengasuh Panti Asuhan Sulthon Salim yaitu Bapak M. Hadi Sofwan, ketua Panti Asuhan Sulthon Salim Bapak Yasin Sodik dan anak asuh yang berjumlah 18 anak.

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka obyek dari

²⁴ Basrowi dan Suwardi, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: PT Rieneka Cipta, 2008), hlm. 188.

penelitian ini yaitu, bentuk pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dan hasil dari pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim terhadap anak asuhnya.

3. Teknik penentuan informan

Teknik menentukan informan pada penelitian ini dilakukan dengan purposive, yaitu teknik yang mampu dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data di dalam menghadapi realitas yang tidak tunggal. Pemilihan informan diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki data yang penting dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk itu diperlukan pemahaman peneliti mengenai peta sumber yang tersedia, dalam beragam posisinya, karena setiap posisi akan memiliki akses informasi yang berbeda. Informan yang diwawancarai adalah Bapak M. Hadi Sofwan selaku pengasuh Panti Asuhan Sulthon Salim, Bapak Yasin Sodiq selaku ketua Panti Asuhan Sulthon Salim, dan anak-anak panti asuhan, yang berjumlah 18 anak asuh.

4. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Karena *pertama*, pendekatan ini dapat mengungkap berbagai macam upaya peningkatan kesejahteraan anak panti asuhan Sulthon Salim. *Kedua*, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan, atau lisan dari orang-orang dan perilaku

yang diamati.²⁵ Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penulis dalam melaksanakan penelitian adalah bagaimana bentuk pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan Panti Asuhan Sulthon Salim terhadap anak asuhnya dan bagaimana hasil Pengembangan Sumber Daya Manusia yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim di Desa Banjarharjo, Kalibawang, Kulon Progo.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah jenis metode pengumpulan data dengan jalan melakukan tanya jawab langsung dengan informan.²⁶ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan-keterangan mengenai gambaran umum panti asuhan serta segala aktifitas panti asuhan yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dalam bentuk percakapan sekalipun percakapan itu tetap dikendalikan dan terstruktur. Dengan kata lain wawancara dilakukan dengan pembicaraan informal dan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*).²⁷

²⁵ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), hlm. 22-21.

²⁶ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Rajawali, 1982), hlm. 92.

²⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1997), hlm. 90.

Adapun narasumber dalam wawancara ini, yaitu pengasuh panti asuhan Sulthon Salim Bapak M. Hadi Sofwan, menurut penulis beliau sebagai pengasuh panti asuhan memiliki lebih banyak informasi yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai panti asuhan mulai dari latar belakang berdirinya panti asuhan, visi dan misi panti asuhan, program kerja panti asuhan serta keuangan panti asuhan. Penulis telah melakukan wawancara bersama bapak M. Hadi Sofwan sebanyak lima kali selama penelitian di kantor Panti Asuhan Sulthon Salim. Adapun narasumber lainnya ialah bapak Yasin Sodik sebagai ketua Panti Asuhan Sulthon Salim, penulis telah melakukan wawancara bersama beliau mengenai daftar muallaf oleh warga Banjarharjo yang dilaksanakan di Panti Asuhan Sulthon Salim, wawancara dilaksanakan sebanyak satu kali bertempat di rumah bapak Yasin Sodik. Sedangkan terhadap anak asuh Panti Asuhan Sulthon Salim, penulis membagikan kuisioner kepada semua anak asuh yang berjumlah 18 anak.

b. Observasi

Metode observasi adalah bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung di lapangan.²⁸ Peneliti mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi dapat diartikan sebagai proses yang disengaja dan dilakukan secara sistematis terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati

²⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 165.

fenomena yang terjadi pada orang maupun kelompok untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Observasi ini dilakukan peneliti dengan mengamati aktivitas pengurus, pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo, seperti kegiatan madin di Panti Asuhan yang dilaksanakan setiap hari setelah selesai shalat maghrib berjamaah dan jadwal yaumiyyah Panti Asuhan Sulthon Salim yang dilaksanakan rutin setiap hari sesuai jadwal.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah penelitian terhadap benda-benda, tulisan, gambar atau dokumen lainnya.²⁹ Penggunaan metode dokumentasi dalam kerja penelitian ini dilakukan dengan meneliti dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik penelitian dan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan, baik berupa dokumentasi arsip, struktur kepengurusan, denah panti guna memperoleh data mengenai gambaran umum Panti Asuhan Sulthon Salim Banjarharjo Kalibawang Kulonprogo.

6. Teknik Validitas Data

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT Rieneka Cipta, 1993), hlm. 114.

perbandingan terhadap data itu.³⁰ Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan melalui metode observasi, wawancara mendalam dan pemanfaatan dokumentasi. Data tersebut di peroleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut³¹

- a. Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.
- b. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

7. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Menurut Millis dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³² Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Masing-masing komponen akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokus, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang

³⁰ Moleong. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Rosda, 2010), hlm. 324-328.

³¹ Moleong. Lexy J, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, hlm. 332.

³² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif ; Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 129.

dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.³³

Proses ini memilih data yang *valid* dan benar-benar dibutuhkan serta menghilangkan data yang dirasa tidak penting. Dalam hal ini peneliti memilih dan mentranskrip data hasil dokumentasi dan wawancara lalu dipilih sesuai kebutuhan penelitian.

b. Penyaji Data (*Data Display*)

Bentuk penyaji data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan. Bentuk penyajian data merupakan salah satu alat analisis data kualitatif untuk menemukan data yang valid. Penyajian data digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang praktis, dengan demikian akan semakin mudah bagi penulis untuk mengambil kesimpulan yang dijustifikasikan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah merupakan suatu pengorganisasian dari sebuah data-data yang telah dikumpulkan kemudian dihubungkan antara satu dengan yang lain sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Apabila kesimpulan dirasa kurang mantap karena kurangnya rumusan dalam reduksi maupun penyajian datanya, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dari awal. Jadi antara tahap satu dengan yang lain

³³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif ; Analisis Data*, hlm. 130.

tidak harus berurutan, tapi berhubungan terus menerus dengan membentuk suatu siklus.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas isi yang terkandung dalam skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut

Bab pertama, merupakan pendahuluan yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, membahas tentang gambaran umum panti asuhan Sulton Salim yang meliputi sejarah berdirinya panti asuhan Sulton Salim, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, sarana dan prasarana, sumber keuangan panti asuhan, syarat-syarat penerimaan anak asuh dan tata tertib panti asuhan.

Bab ketiga, membahas tentang program PSDM dan hasil dari program PSDM.

Bab keempat, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, saran-saran yang membangun dan kata penutup dari penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pada bab-bab terdahulu, dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) pada anak asuh Panti Asuhan Sulthon Salim direalisasikan dalam berbagai bentuk kegiatan bersifat pendidikan dan pembinaan. Pendidikan dan pembinaan diberikan secara teori maupun praktek dengan berbagai model penyampaian yang disesuaikan dengan materi pengajaran. Metode yang sering dipakai adalah metode belajar dari pengalaman, karena dengan metode ini anak asuh akan lebih cepat paham, adapun bentuk-bentuk dan metode PSDM tersebut adalah
 - a. Pembentukan Kepribadian Anak
Pembentukan kepribadian ini berupa penanaman kedisiplinan pada anak asuh melalui peraturan-peraturan Panti Asuhan yang harus ditaati dan berbagai kegiatan yang harus diikuti. Dalam hal ini digunakan metode interaksi langsung yang sifatnya keras dan tegas namun penuh dengan kekeluargaan dan kasih sayang antara pengasuh dan anak asuh.
 - b. Pembinaan Keagamaan
Pembinaan ini dimaksudkan agar anak asuh memiliki bekal keagamaan yang mapan, sehingga setelah keluar dari panti anak asuh

dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu keagamaan mereka dalam bermasyarakat. Pembinaan keagamaan juga bertujuan meningkatkan iman Islam dan kedisiplinan dalam beribadah.

2. Dari berbagai upaya yang dilakukan panti asuhan Sulthon Salim dalam PSDM, hasil- hasil yang dapat dilihat adalah sebagai berikut :
 - a. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan
 - b. Perbaikan akhlak (budi pekerti)
 - c. Menanamkan sifat kejujuran
 - d. Peningkatan prestasi
 - e. Membentuk manusia-manusia yang mandiri

B. Saran- saran

Pada bagian akhir tulisan ini, penulis ingin memberikan saran-saran baik bagi para pengurus panti asuhan maupun anak asuh Panti Asuhan Sulthon Salim :

1. Kepada pimpinan dan pengurus panti asuhan, sikap yang tegas dari pimpinan panti asuhan jangan sampai menjadi momok warga panti sehingga menghambat aktivitas dan kreatifitas mereka. Untuk para pengurus panti asuhan hendaknya ada program-program pengembangan pendidikan dan latihan-latihan yang tidak monoton. Untuk menciptakan manusia karya, alangkah baiknya kalau upaya-upaya pemberian ketrampilan. Dengan demikian diharapkan lulusan dari Panti Asuhan Sulthon Salim dapat menciptakan lapangan kerja, bukan hanya mencari kerja.

2. Kepada pimpinan kepengurusan Pantu Asuhan Sulthon Salim, penulis himbau agar penyusunan struktur program kepengurusan lebih baik untuk melihat kualitas dibandingkan kuantitas jumlah pengurus. Jumlah pengurus yang banyak membuat program kerja Pantu Asuhan Sulthon Salim tidak efektif.
3. Kepada anak asuh Pantu Asuhan Sulthon Salim, tingkatkan kembali semangat dalam diri kalian agar ilmu yang kalian dapatkan dari sekolah ataupun pantu bermanfaat dan terus pupuk kembali motivasi belajar agar apa yang kalian cita-citakan tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Amstong, Michael. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia. 1996.
- AM, Sodirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.
- Arifin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali. 1982.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rieneka Cipta. 1993.
- Azra, Azyumardi. *Paradigma Pendidikan Nasional Rekonstruksi dan Demokratisasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2002.
- Bakker, Anton H. *Metode-metode Filsafat*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1986.
- Basrowi dan Suwardi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2008.
- Barthos, Bashir. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Suatu Pendekatan Makro*. Jakarta: Bumi Aksara. 1990.
- Dahlan, H Zainal. *Tafsir al-Qur'an Juz 30*. Yogyakarta: Sukses Offset. 2007.
- Departemen Sosial RI. *Petunjuk Pelaksanaan dan Pengentasan Anak Terlantar*. Jakarta: Dirjen Bina Kesejahteraan Sosial. 1989.
- Effendi, Tadjudin Noer. *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana. 1993.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press. 2012.
- Ghony, M Djunaidi dan Fauzan Almansur. *Metodologi Penulisan Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- HB.Sutopo, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Surakarta: Sebelas Maret University Pres, 1998), hlm.37
- Huaini Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Istanto, Hendra. "Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Duafa' Diponegoro"

- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Median dilengkapi dengan terjemah dan materi tentang akhlak Mulia*. Bandung: PT Madian Raihan Makmur. 2007.
- Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Rosda. 2010.
- Miles dan Matthew B. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Yogyakarta: UIN Press. 1992.
- Muhajir, Noeng. *Ilmu Pendidikan Dan Perubahan sosial*. Yogyakarta: Rake Sarosin. 1977.
- *Perencanaan Dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia* Yogya Rake Sarosin, 1997.
- Nanih Machendrawati dan Agus Ahmad Safe'I, *Pengembangan Masyarakat Islam dari Ideologi Strategi samapai Tradisi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rieneka Cipta. 2009.
- Oneil, William F. *Ideologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001.
- Poerwadaminta, WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pusaka 1984.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rieneka Cipta. 1997.
- Tadjudin Noer Effendi, *Sumber Daya Manusia Peluang Kerja dan Kemiskinan*, Yogyakarta : PT Tiara Wacana, 1993.
- Usa, Muslih dan Aden Wijdan. *Pendidikan Islam dalam Peradaban Industrial*. Yogyakarta: Aditiya Media. 1997.
- Vembriata. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Yayasan pendidikan paramita. 1979.
- Waryono Abdul Ghofur, *Pengembangan Sumber Daya Manusia Tilikan Al Qur'an, jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Media Pemikiran*

Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.1, November 2001, Yogyakarta : BEM-J PMI Fakultas Dakwah.

Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an. *Al-Qur'an dan Terjemahannya Juz 1-30 (Transliterasi)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

B. Skripsi

Arifin, Muhammad Zaimul. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Koperasi Serba Usaha BMT Al Quddus Selopampag Temanggung (Tinjauan Analisis SWOT)". Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2014.

Chotijah, Siti. "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di TKIT Muadz Bin Jabal Kotagede Yogyakarta". Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2008.

Holili. "Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Warga Ledok Gowok RW VI Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta". Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2015.

Istanto, Hendra. "Pengembangan Sumber Daya Manusia oleh Panti Asuhan Duafa' Diponegoro". Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2005.

C. Internet

Depertemen Sosial RI, Petunjuk teknis bantuan kesejahteraan sosial beasiswa untuk anak terlantar pada panti asuhan milik masyarakat depertemen sosial RI, (Jakarta :1998), hlm 4.

Tanpa nama, BAB III Profil Panti Asuhan Yatim Piatu Baitus Salim kota Semarang Jawa Tengah, di akses dari http://eprints.walisongo.ac.id/1924/4/091311009_Bab3.pdf, Pada 2 Desember 2015, pukul 19 :33

https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_asuhan, pada 02 desember 2015. pukul 17:33 WIB

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/23401/4/Chapter%2011.pdf>
pada Sabtu 05 Maret 2016. Pukul 10:43 WIB

C. Jurnal

Ghofur, Waryono Abdul. “Pengembangan Sumber Daya Manusia Tilikan Al Qur’an, jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Media Pemikiran Pengembangan Masyarakat Islam”. Vol.1, November 2001, Yogyakarta : BEM-J PMI Fakultas Dakwah.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Bayu Prasetyo
Tempat/Tanggal Lahir : Demak, 27 Januari 1990
Alamat di Yogya : Nologaten gang temulawak no 514
Alamat Asli : Karangawen Kab. Demak
Nama Ayah : Sukarman
Nama Ibu : Rusmi
E-Mail : Bayuprasetyo666@gmail.com
No. Hp : 087738269141

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negri Soka 2 Demak : Lulus Tahun 2001
2. SMP Al Muayyad Solo : Lulus Tahun 2004
3. SMK Bhakti Nusantara : Lulus Tahun 2008
4. UIN Sunan Kalijaga : 2011 s/d sekarang

DAFTAR WAWANCARA GUIDE

A. Wawancara terhadap pengasuh Panti Asuhan Sulthon Salim :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Panti Asuhan Sulthon Salim di Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta?
2. Bagaimana visi, misi, tujuan dan sasaran Panti Asuhan Sulthon Salim?
3. Bagaimana struktur organisasi Panti Asuhan Sulthon Salim?
4. Apa saja program kerja yang dilaksanakan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim dalam periode 2012-2016 dan di orientasikan kemana program kerja tersebut, serta bagaimana implementasinya?
5. Panti Asuhan Sulthon Salim berpartisipasi dalam kegiatan PSDM anak asuhnya, bagaimana bentuk PSDM tersebut?
6. Dalam PSDM anak asuhnya Panti Asuhan Sulthon Salim diupayakan melalui dua bentuk pendidikan formal dan pendidikan non formal bagaimana pendidikan formal dan non formal yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim?
7. Bagaimana realisasi kedua bentuk PSDM yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim?
8. Upaya PSDM untuk anak asuh melalui pendidikan formal meliputi jenjang apa saja?
9. Apa saja pendidikan non formal yang diselenggarakan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim?
10. Bagaimana sistem perekrutan anak asuh di Panti Asuhan Sulthon Salim?

11. Apa saja syarat-syarat menjadi anak asuh di Panti Asuhan Sulthon Salim?
12. Dalam melaksanakan kegiatan tentunya tidak lepas dari dana. Bagaimana penggalangan dana yang dilakukan oleh Panti Asuhan Sulthon Salim?
13. Bagaimana tata tertib yang ada di Panti Asuhan Sulthon Salim dan apa saja sanksinya jika anak asuhnya yang melanggar?
14. Bagaimana kategori anak asuh yang berada di Panti Asuhan Sulthon Salim dan bagaimana keadaannya?
15. Dalam PSDM anak asuhnya guna meningkatkan kualitas professional (skill) dilakukan melalui pelatihan-pelatihan. Pelatihan apa saja yang dilaksanakan di Panti Asuhan Sulthon Salim?
16. Bagaimana latar belakang anak asuh sebelum masuk Panti Asuhan Sulthon Salim?

B. Daftar angket terhadap anak asuh Panti Asuhan Sulthon Salim :

1. Sejak kapan menjadi anak asuh Panti Asuhan Sulthon Salim?
2. Atas keinginan siapa masuk panti asuhan?
3. Bagaimana perasaan anda setelah menjadi anak asuh?
4. Bagaimana perlakuan pengasuh dan pengurus?
5. Terpakakah anda melakukan kegiatan-kegiatan di panti asuhan, mengapa?
6. Pengetahuan dan pengalaman apa yang diperoleh di panti asuhan?
7. Keterampilan apa yang pernah diberikan?

8. Dengan cara apa dan bagaimana penyampaian materi di panti asuhan?
9. Prestasi apa yang pernah diraih, coba ceritakan?
10. Apakah anda mengikuti ekstrakurikuler di sekolah?
11. Mengapa anda mengikuti ekstrakurikuler tersebut?
12. Mengapa anda tidak mengikuti ekstrakurikuler di sekolah?
13. Setiap hari apa ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan?
14. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler yang anda ikuti?

